



Sharia Based Psychosocial Counselling Model for Single Mothers

Model Pendampingan Psikososial Berbasis Syariah untuk Ibu Tunggal

Abdul Rahman Ramadhan

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember, Indonesia

✉ abdulrahmanramadhan95@gmail.com

Submit: 2025-05-21

Perbaikan: 2025-06-25

Diterima: 2025-06-26

ABSTRACT

The increasing number of single mothers in Indonesia has become a significant concern in family law studies, especially in the context of psychosocial issues they face. Single mothers often encounter various psychological stressors, including economic, social, and psychological stress. This study explores the effectiveness of a Sharia-based psychosocial counseling model for single mothers to address these challenges. The research employs a qualitative approach, involving a comprehensive review of relevant literature and secondary data to examine the role of Sharia principles in enhancing mental resilience, financial management, and social support. The results suggest that integrating Sharia principles in counseling provides not only psychological support but also spiritual guidance that empowers single mothers to overcome life's challenges. Programs that incorporate financial education, emotional resilience training, and community support can significantly reduce stress and improve their overall well-being. This study contributes to understanding how Sharia-based psychosocial counseling can be adapted to meet the needs of single mothers in contemporary society, promoting both mental health and social inclusion.

Keywords: sharia-based counseling, single mothers, psychosocial support, stress management, community empowerment

ABSTRAK

Peningkatan jumlah ibu tunggal di Indonesia menjadi perhatian serius dalam kajian hukum keluarga, terutama terkait dengan masalah psikososial yang mereka hadapi. Ibu tunggal sering menghadapi berbagai stres psikologis, termasuk stres ekonomi, sosial, dan psikologis. Penelitian ini mengkaji efektivitas model pendampingan psikososial berbasis syariah untuk ibu tunggal dalam mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengkaji literatur yang relevan dan data sekunder untuk melihat peran prinsip-prinsip syariah dalam meningkatkan ketahanan mental, pengelolaan keuangan, dan dukungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi prinsip-prinsip syariah dalam pendampingan tidak hanya memberikan dukungan psikologis, tetapi juga bimbingan spiritual yang memberdayakan ibu tunggal untuk mengatasi tantangan hidup. Program yang menggabungkan pendidikan keuangan, pelatihan ketahanan emosional, dan dukungan komunitas dapat secara signifikan mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara



keseluruhan. Penelitian ini berkontribusi dalam memahami bagaimana pendampingan psikososial berbasis syariah dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan ibu tunggal di masyarakat kontemporer, serta mendorong kesehatan mental dan inklusi sosial.

Kata kunci: pendampingan berbasis syariah, ibu tunggal, dukungan psikososial, manajemen stres, pemberdayaan komunitas

PENDAHULUAN

Fenomena meningkatnya jumlah ibu tunggal di Indonesia menjadi perhatian serius dalam kajian hukum keluarga Islam. Status sebagai ibu tunggal sering kali membawa dampak psikososial yang signifikan, seperti stres, kecemasan, dan kesulitan dalam menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak. Ibu tunggal sering menghadapi tiga jenis stres utama yaitu stres ekonomi, sosial, dan psikologis. Stres ekonomi berkaitan dengan beban finansial, stres sosial terkait stigma masyarakat, dan stres psikologis mencakup perasaan cemas dan tertekan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.¹

Ibu tunggal secara sosial sering kali menghadapi tantangan yang kompleks, baik dari segi emosional, psikologis, maupun finansial, merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai permasalahan kehidupan. Di Indonesia, fenomena ibu tunggal semakin mencuri perhatian karena meningkatnya jumlah perceraian dan kesulitan yang mereka hadapi dalam menjalani kehidupan setelah berpisah dari pasangan. Dari perspektif psikologis, ibu tunggal kerap kali mengalami stres yang berkepanjangan akibat beban tanggung jawab ganda, yaitu sebagai orang tua sekaligus pencari nafkah. Tidak jarang, mereka mengalami perasaan kesepian, tertekan, serta gangguan mental lainnya, yang mengganggu kesejahteraan mereka baik secara fisik maupun mental. Model pendampingan psikososial berbasis syariah menjadi alternatif yang relevan dan efektif. Pendekatan ini tidak hanya menawarkan dukungan psikologis, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah yang dapat memberikan ketenangan batin dan arah hidup yang jelas. konseling Islam dapat membantu korban trauma untuk kembali stabil secara psikologis dan sosial.²

Pendampingan psikososial berbasis syariah memiliki pendekatan yang khas dan komprehensif, yang melibatkan tiga aspek utama, yaitu spiritual, emosional, dan sosial. Pendekatan ini bersifat holistik, artinya tidak hanya fokus pada satu sisi, tetapi melibatkan keseimbangan antara ketiga aspek tersebut dalam proses pendampingan. Dalam pelaksanaannya, prinsip-prinsip Islam menjadi landasan yang mendasari seluruh proses pendampingan, memberikan arah yang jelas dan

¹ Agustin Mega Purnamawati dan Ahmad Fauzi, "Strategi Ibu Tunggal (Single Mother) dalam Membentuk Regulasi Diri Remaja," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 165–82.

² Sri Wahyuni, "Upaya Pemulihan Psikososial Menggunakan Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Pada Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Di Dinas Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (P2tp2a) Kota Palopo" (Other, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2022), [Http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/](http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/).

memberikan dukungan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain itu, pendampingan ini juga melibatkan pendekatan komunitas, yang berarti lingkungan sekitar, termasuk keluarga, teman, dan masyarakat, turut berperan aktif dalam mendukung proses pemulihan psikososial, khususnya bagi ibu tunggal. Dengan cara ini, diharapkan proses pemulihan menjadi lebih menyeluruh dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, menciptakan suasana yang lebih inklusif dan mendalam.³

Berdasarkan data terkini, jumlah ibu tunggal di Indonesia terus mengalami peningkatan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), angka perceraian di Indonesia semakin tinggi setiap tahunnya, yang mengakibatkan semakin banyaknya perempuan yang berperan sebagai ibu tunggal. Fenomena ini membawa dampak negatif bagi kesejahteraan psikologis ibu tunggal, yang seringkali menghadapi perasaan tertekan dan kecemasan yang tinggi. Hal ini menunjukkan urgensi penelitian mengenai bagaimana model pendampingan psikososial dapat membantu mereka untuk mengatasi berbagai permasalahan psikologis yang timbul. Oleh karena itu, pendampingan psikososial berbasis syariah dianggap penting sebagai salah satu pendekatan untuk memberikan dukungan yang lebih holistik dan terintegrasi bagi ibu tunggal.

Model ini telah diterapkan dalam berbagai program pemberdayaan ibu tunggal, seperti yang dilakukan di Dusun Sandeyan melalui kegiatan psikoedukasi dan pelatihan keterampilan. Program tersebut menunjukkan bahwa integrasi prinsip syariah dalam pendampingan dapat meningkatkan ketahanan dan kemandirian ibu tunggal dalam menghadapi tantangan hidup.⁴ Dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks, terutama bagi ibu tunggal, pendekatan psikososial berbasis syariah dapat menjadi alternatif yang sangat relevan. Pendampingan ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk mengatasi masalah psikologis, tetapi juga menawarkan kedalaman spiritual yang dapat membantu ibu tunggal untuk kembali bangkit dan melanjutkan kehidupan dengan penuh harapan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk menggali lebih dalam mengenai model pendampingan psikososial berbasis syariah yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu tunggal.

Efektivitas model semacam itu didukung oleh bukti dari berbagai penelitian yang menekankan pentingnya menggabungkan pendekatan psikologis dan spiritual untuk meningkatkan kesejahteraan mental. Misalnya, konseling Islam telah terbukti secara signifikan mengurangi stres dan kecemasan dengan mengintegrasikan keyakinan spiritual dengan dukungan psikologis, yang

³ Chessy Candra Saputri, "Pendampingan Psikososial Anak Korban Kekerasana Fisik Di Brsampk Handayani" (bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63210>.

⁴ Siti Salamah Dkk., "Pendampingan Ibu Single Parent Di Dusun Sandeyan Melalui Psikoedukasi Dan Pelatihan Keterampilan Memasak," 2019.

dapat sangat bermanfaat bagi ibu tunggal yang menghadapi stres unik dan tantangan psikologis.⁵ Selain itu, integrasi prinsip-prinsip Syariah dalam pendampingan sejalan dengan mekanisme perlindungan yang diidentifikasi dalam hukum Islam, yang mengadvokasi dukungan masyarakat dan bantuan keuangan untuk ibu tunggal, sehingga mengurangi beban ekonomi mereka dan meningkatkan ketahanan psikologis mereka.⁶ Peran dukungan sosial sangat penting, karena telah ditemukan untuk secara positif mempengaruhi kesejahteraan psikologis ibu tunggal, membantu mereka mengatasi tanggung jawab ganda pengasuhan dan manajemen rumah tangga.⁷ Selanjutnya, strategi regulasi emosi, seperti penilaian ulang kognitif, telah diidentifikasi sebagai prediktor ketahanan yang signifikan pada ibu tunggal, menunjukkan bahwa strategi ini dapat dimasukkan ke dalam program pendampingan untuk meningkatkan efektivitas mereka.⁸ Integrasi prinsip-prinsip Syariah juga melibatkan peningkatan ketahanan melalui mekanisme penanggulangan spiritual dan agama, yang telah terbukti memberdayakan ibu tunggal untuk menavigasi kehidupan mereka yang kompleks.⁹ Secara keseluruhan, model pendampingan psikososial berbasis Syariah menawarkan pendekatan komprehensif dengan mengatasi kebutuhan psikologis dan spiritual ibu tunggal, sehingga mendorong kesejahteraan dan integrasi masyarakat mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab sejauh mana efektivitas model pendampingan psikososial berbasis syariah dapat mengurangi stres dan tantangan psikologis yang dihadapi oleh ibu tunggal, dan elemen syariah apa saja yang dapat diintegrasikan dalam pendampingan psikososial untuk ibu tunggal agar lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Keunikan dan kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan model pendampingan psikososial yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, yang selama ini belum banyak dieksplorasi dalam konteks ibu tunggal. Pendekatan syariah, dengan nilai-nilai seperti kesabaran, ketabahan, dan tawakal, dapat memberikan perspektif baru dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, elemen-elemen syariah, seperti pemahaman terhadap takdir dan konsep kekuatan spiritual dalam Islam, dapat menjadi sumber kekuatan bagi ibu tunggal dalam mengatasi stres dan perasaan terpuruk.

⁵ Nuarta Rosa Sasmita dan Mahasri Shobibaya, "Efektivitas Bimbingan Konseling Islam Dengan Metode Alquran Dalam Mengatasi Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (2024): 1566–76.

⁶ Mohammad Dhiya'ul Hafidh bin Fatah, "Isu Nafkah Untuk Ibu Tunggal Dan Anak Yatim Menurut Syarak (Alimony for Single Mother and Orphan from the Sharia Perspective)," *Journal of Islam in Asia (E-ISSN 2289-8077)* 17, no. 3 (2020): 216–39.

⁷ Hafiza Putri Sukmana dan Yuliana Hanami, "Solo Supermom: Psychological Well-Being pada Ibu Tunggal yang Kehilangan Pasangan Meninggal Dunia," *Psyche 165 Journal*, 2023, 264–71.

⁸ Krishervina R. Lidiawati, Wiwit P. Dewi, dan Shema C. N. Simamora, "Resiliensi Ibu Tunggal: Peran Kebersyukuran Dan Regulasi Emosi," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 17, no. 3 (2024): 263–75, <https://doi.org/10.24156/jikk.2024.17.3.263>.

⁹ Dr Ibrahim dkk., "Resilience in the midst of difficulties: the challenges of single mothers receiving zakat assistance in pahang," *Environment and Social Psychology* 9 (8 Oktober 2024), <https://doi.org/10.59429/esp.v9i9.2950>.

Harapan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam bidang pendampingan psikososial bagi ibu tunggal. Dengan memahami efektivitas model pendampingan psikososial berbasis syariah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam merancang program-program pendampingan yang lebih efektif dan sensitif terhadap kebutuhan psikologis ibu tunggal. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan tentang pentingnya peran agama dalam membantu individu menghadapi masalah psikologis, khususnya dalam konteks ibu tunggal.

Implikasi dari penelitian ini juga sangat luas. Selain memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi lembaga-lembaga sosial dan agama untuk merancang program-program pendampingan berbasis syariah yang lebih aplikatif dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Program pendampingan ini tidak hanya akan bermanfaat bagi ibu tunggal, tetapi juga dapat menjadi model bagi kelompok-kelompok rentan lainnya yang membutuhkan dukungan psikososial dalam menghadapi kesulitan hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada proses penelitian berdasarkan pemahaman terhadap suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk pernyataan lisan yang berasal dari objek yang diteliti.¹⁰ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai permasalahan yang berkaitan dengan manusia dan sosial, dengan fokus pada pemahaman yang melampaui sekadar penjelasan tentang aspek permukaan realitas.¹¹ Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hipotesis, yang selanjutnya akan diuji melalui penelitian yang mengadopsi pendekatan kuantitatif.¹² Data kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam konteks alami. Data ini menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi tanpa mengalami proses pengubahan menjadi angka-angka, sebagaimana yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif.¹³

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung melalui pengumpulan data utama, melainkan melalui pihak lain atau dokumen yang sudah ada.¹⁴ Teknik pengumpulan data untuk data sekunder yang digunakan adalah studi literatur, yaitu kajian terhadap teori-teori, referensi, dan literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang dalam konteks sosial yang sedang diteliti.¹⁵ Tinjauan pustaka

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: KBM Indonesia, 2021).

¹¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Metodologi)* (Bandung: Alfabeta, 2011).

¹³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Kanisius, 2021).

¹⁴ Agus Pratomo Andi Widodo, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018).

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data dan karya tulis ilmiah yang berasal dari literatur yang relevan. Konsep ini mencakup analisis kritis terhadap sumber-sumber pustaka yang terkait.¹⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Model Pendampingan Psikososial Berbasis Syariah dalam Mengatasi Stres dan Tantangan Psikologis pada Ibu Tunggal

Model pendampingan psikososial berbasis syariah memiliki potensi yang signifikan dalam membantu Ibu tunggal mengatasi stres dan tantangan psikologis yang mereka hadapi. Ibu tunggal sering kali terjebak dalam permasalahan emosional dan finansial yang berat, terutama setelah perceraian atau kematian pasangan, yang mengakibatkan mereka harus menanggung beban ganda dalam mendukung keluarga.¹⁷ Dalam konteks ini, model pendampingan yang berbasis pada nilai-nilai syariah tidak hanya memberikan dukungan emosional, tetapi juga mendidik ibu tunggal tentang pengelolaan keuangan yang beretika dan terencana.¹⁸

Pendekatan dalam pendampingan psikososial ini sering kali melibatkan sesi konseling yang berfokus pada pengembangan kemampuan resiliensi. Ibu tunggal dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi kesehatan mental mereka, termasuk tingkat ketidakpastian finansial dan tanggung jawab keluarga.¹⁹ Dalam sebuah studi, ditemukan bahwa ibu tunggal yang memiliki dukungan sosial yang kuat dan kecerdasan emosional cenderung lebih mampu untuk beradaptasi dengan kondisi kehidupan yang sulit.²⁰ Hal ini menunjukkan bahwa dukungan psikososial yang berbasis syariah dapat berfungsi sebagai jembatan dalam membangun kemampuan individu ibu tunggal untuk mengatasi stres.

Sebagai bagian dari model ini, kegiatan edukasi keuangan menjadi penting, mengingat banyak ibu tunggal yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan mereka setelah kehilangan pasangan.²¹ Program pelatihan yang mengajarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan

¹⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

¹⁷ Lidiawati, Dewi, dan Simamora, "Resiliensi Ibu Tunggal: Peran Kebersyukuran Dan Regulasi Emosi"; Sharifah Shahida dkk., "Sosioekonomi Mempengaruhi Kesejahteraan Kewangan Ibu Tunggal Di Terengganu," *Jurnal Dunia Pengurusan*, 2023, <https://doi.org/10.55057/jdpg.2023.5.1.4>.

¹⁸ Shahida dkk., "Sosioekonomi Mempengaruhi Kesejahteraan Kewangan Ibu Tunggal Di Terengganu"; Kartika V. Putri dan Indrawati Yuhertiana, "Literasi Keuangan Pada Ibu Tunggal : Analisis Bibliometrik," *Journal of Economic Business and Accounting (Costing)* 7, no. 4 (2024): 7758–67, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10261>.

¹⁹ A. Afdal dkk., "Kemampuan Resiliensi: Studi Kasus Dari Perspektif Ibu Tunggal," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 15, no. 3 (2022): 218–30, <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.218>; Fitri N. Awaliah, "Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Hardiness Pada Ibu Tunggal," *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 1 (2024): 1373–83, <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.408>.

²⁰ Awaliah, "Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Hardiness Pada Ibu Tunggal"; Nyimas K. Azizah dan Dyah S. Septiningsih, "HARDINESS IBU TUNGGAL (Studi Fenomenologis Pada Ibu Tunggal Yang Cerai Hidup Dan Cerai Mati)," *Psimploni* 3, no. 2 (2022): 113, <https://doi.org/10.30595/psimploni.v3i2.11419>.

²¹ Hanna Pertiwi, "Sosialisasi Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Pemberdayaan UMKM Anyaman Daur Ulang," *Almujtamae Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 325–30,

berbasis syariah dapat membantu mereka menemukan cara untuk mengatur anggaran, merencanakan untuk masa depan, dan pada akhirnya mengurangi beban stres yang mereka rasakan.²² Dengan demikian, mereka dapat lebih fokus dalam mendidik dan merawat anak-anak mereka tanpa terjebak dalam kekhawatiran finansial.

Sebagai tambahan, intervensi berbasis spiritual dalam program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis ibu tunggal. Spiritualitas dalam pengasuhan anak memberikan panduan moral yang membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mendidik anak-anak mereka.²³ Ibu tunggal yang merasa terhubung secara spiritual biasanya mampu mengelola stres dengan lebih baik, karena mereka memiliki landasan nilai yang kuat untuk berpegang pada.²⁴ Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih stabil bagi anak-anak mereka, mengurangi ketegangan yang ada dan membantu mempromosikan kesehatan mental secara keseluruhan.

Model pendampingan psikososial berbasis syariah juga dapat mengintegrasikan aspek komunitas, di mana ibu tunggal diajak untuk berkolaborasi dan mendukung satu sama lain. Pembentukan jaringan komunitas yang saling membantu dapat memperkuat hubungan antar individu dan mengurangi isolasi sosial, sehingga menjadi sebuah dukungan emosional yang berkualitas.²⁵ Keterlibatan dalam kegiatan sosial berbasis syariah dapat meningkatkan rasa memiliki dan tujuan hidup, yang sangat penting untuk kesehatan mental individunya.²⁶ Berbagai penelitian telah menegaskan bahwa dukungan antar sesama ibu tunggal mampu memperkuat ketahanan mereka menghadapi tantangan.²⁷

Pentingnya model ini tidak bisa diabaikan, terutama di tengah meningkatnya tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh banyak wanita, terutama dalam konteks ekonomi yang semakin sulit.²⁸ Kebijakan yang mendukung model pendampingan ini bisa menjadi langkah penting dalam

<https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i3.6382>; Shahida dkk., "Sosioekonomi Mempengaruhi Kesejahteraan Kewangan Ibu Tunggal Di Terengganu."

²² Ira S. R. Maulida dan Muhammad Anggionaldi, "Peningkatan Pengelolaan Keuangan Berbasis Muakhot Pada Para Pedagang Kecil Di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut," *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 6 (2023): 592–98, <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i6.540>.

²³ Sri Wianti, Wijayanti Wijayanti, dan Agustina S. Mustika, "Intervensi Keperawatan Keluarga: Pengalaman Ibu Tunggal Dalam Membangun Moralitas Anak Remaja," *Kosala Jurnal Ilmu Kesehatan* 12, no. 2 (2024): 207–17, <https://doi.org/10.37831/kjik.v12i2.360>.

²⁴ Wianti, Wijayanti, dan Mustika.

²⁵ Nabila Nurafifah dkk., "Shelter Yayasan Masyarakat Peduli Tuberkulosis (YAMALI TB) Sebagai Pusat Pendampingan Psikososial Pasien TB Di Makassar," *Sci. Tech. Jpm.* 1, no. 3 (2024): 200–212, <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.88>; Iva Mudrika dkk., "Pengalaman Ibu Tunggal Dalam Mendirikan Komunitas Belajar Anak: Studi Fenomenologis," *Jurnal Psikologi Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 12, no. 1 (2025): 139–58, <https://doi.org/10.35891/jip.v12i1.6049>.

²⁶ Shahida dkk., "Sosioekonomi Mempengaruhi Kesejahteraan Kewangan Ibu Tunggal Di Terengganu."

²⁷ Findi A. Vegasari dan Lia Amalia, "Coping Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Di Dusun Pondok Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo," *Rosyada Islamic Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2420>.

²⁸ Shahida dkk., "Sosioekonomi Mempengaruhi Kesejahteraan Kewangan Ibu Tunggal Di Terengganu."

membantu ibu tunggal untuk mendobrak stigma sosial yang seringkali menempel pada mereka, serta memberikan mereka alat yang mereka butuhkan untuk sukses.²⁹ Dalam hal ini, alokasi sumber daya yang tepat menuju program-program pengembangan yang berbasis syariah dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kesejahteraan ibu tunggal.

Melihat aspek yang lebih luas dalam pemahaman tentang stres yang dialami oleh ibu tunggal, hubungan antara dukungan psikososial dan kesehatan mental mereka menunjukkan bahwa dukungan yang tepat sasaran dapat memperbaiki kondisi psikologis mereka secara signifikan.³⁰ Pengelolaan stres dan kemampuan beradaptasi terhadap situasi sulit sangat dipengaruhi oleh seberapa besar mereka memiliki dukungan dari lingkungan sekitar, baik dari aspek sosial maupun emosional.³¹ Pendampingan berbasis syariah tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial dalam keluarga mereka.

Pendekatan yang holistik dalam model ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek psikologis dan spiritual, melalui integrasi aktivitas yang mendukung pengembangan pribadi serta hubungan sosial yang positif.³² Dengan kata lain, pengembangan model ini menjadi sarana bagi ibu tunggal untuk mengatasi stres dan tantangan yang ada serta membangun ketahanan dalam menghadapi kemungkinan yang lebih baik di masa depan.³³

Dalam merumuskan implementasi model ini, beberapa elemen penting perlu dipertimbangkan, seperti pelatihan yang komprehensif untuk para konselor yang akan terlibat, agar mereka dapat memberikan dukungan sesuai dengan norma dan nilai-nilai syariah.³⁴ Pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan serta tantangan spesifik yang dihadapi oleh ibu tunggal memungkinkan program-program ini untuk lebih tepat sasaran dan efektif dalam implementasinya di lapangan.³⁵

Akhirnya, evaluasi berkala terhadap efektivitas program pendampingan ini sangatlah penting untuk memastikan bahwa model yang diterapkan tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan ibu tunggal yang terus berubah.³⁶ Baik dari segi penyediaan materi pelatihan hingga pembentukan jaringan dukungan, semua aspek ini memerlukan perhatian yang kontinu guna mencapai hasil yang maksimal. Melalui pendekatan ini, diharapkan Ibu tunggal tidak hanya mampu mengatasi stres,

²⁹ Shahida dkk.

³⁰ Lidiawati, Dewi, dan Simamora, "Resiliensi Ibu Tunggal: Peran Kebersyukuran Dan Regulasi Emosi."

³¹ Vegasari dan Amalia, "Coping Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Di Dusun Pondok Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo."

³² Lidiawati, Dewi, dan Simamora, "Resiliensi Ibu Tunggal: Peran Kebersyukuran Dan Regulasi Emosi."

³³ Vegasari dan Amalia, "Coping Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Di Dusun Pondok Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo."

³⁴ Marziana A. Malib dkk., "Kit Bantow : Solusi Langkah Pertama Pasca Perceraian," *Journal of Islamic Philanthropy and Social Finance* 4, no. 2 (2022): 124–39, https://doi.org/10.24191/jipsf/v4n22022_124-139.

³⁵ Joice D. Suhartini dan Abdul Malik, "Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Keberhasilan Pendidikan Anak," *Jendela PLS* 9, no. 1 (2024): 86–101, <https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.11531>.

³⁶ Lidiawati, Dewi, dan Simamora, "Resiliensi Ibu Tunggal: Peran Kebersyukuran Dan Regulasi Emosi."

tetapi juga dapat membangun kehidupan yang lebih baik dengan landasan yang kuat dalam nilai-nilai syariah dan komunitas.

Integrasi Prinsip Syariah dalam Pendampingan Psikososial: Elemen yang Relevan untuk Ibu tunggal

Model pendampingan psikososial untuk Ibu tunggal perlu mempertimbangkan beberapa elemen syariah yang dapat berperan penting dalam membantu mereka menghadapi berbagai tantangan. Pertama, penting untuk memahami konteks sosial dan budaya di mana ibu tunggal ini berada, serta bagaimana aspek syariah dapat diintegrasikan dalam kerangka pendampingan ini. Pelaksanaan program pendampingan yang menghormati prinsip-prinsip syariah dapat memberikan dukungan yang lebih holistik dan efektif dalam mengatasi stres atau kecemasan yang dihadapi oleh ibu tunggal.

Salah satu elemen penting dari model pendampingan tersebut adalah dukungan sosial. Dukungan sosial berperan signifikan dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan bagi ibu tunggal. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, teman, dan masyarakat sekitarnya dapat mengurangi tingkat kecemasan terutama di kalangan ibu-ibu yang baru saja melahirkan atau yang sedang mengalami masa transisi kehidupan yang sulit.³⁷ Dalam konteks ini, dukungan dari komunitas Muslim yang memahami tantangan spesifik yang dihadapi oleh ibu tunggal sangat krusial.

Pendampingan yang berbasis pada prinsip Maqasid Syariah, yaitu untuk melindungi dan mengangkat martabat manusia, sangat relevan untuk menciptakan program yang sesuai dengan kebutuhan ibu tunggal. Model pendampingan dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual mereka.³⁸ Dalam hal ini, pendekatan yang lebih berpihak kepada ibu tunggal dalam konteks ekonomi, seperti pelatihan perencanaan keuangan keluarga dengan prinsip syariah, juga dapat menjadi salah satu focus.³⁹ Hal ini sejalan dengan pengembangan ekonomi berbasis syariah yang berusaha untuk mendorong inklusi keuangan di kalangan ibu tunggal yang mungkin menghadapi hambatan finansial.⁴⁰

³⁷ Novianti Novianti dan Suparmi Suparmi, "Peran Dukungan Sosial Dalam Pelaksanaan Program Pendampingan Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia," *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 12, no. 2 (2022): 103–16, <https://doi.org/10.58185/jkr.v12i2.24>; Siti U. Nadiroh, Masini Masini, dan Christin H. T. Dewi, "Hubungan Dukungan Suami Dan Paritas Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum," *Juk* 2, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8803>.

³⁸ Lucky Nugroho, Wiwik Utami, dan Caturida M. Doktorlina, "Ekosistem Bisnis Wisata Halal Dalam Perspektif Maqasid Syariah," *Perisai Islamic Banking and Finance Journal* 3, no. 2 (2019): 92–104, <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i2.1964>.

³⁹ Dida Nurhaida dkk., "Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Investasi Sesuai Prinsip Syariah," *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 162–75, <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328>.

⁴⁰ Mohammad Haikal dan Sumardi Efendi, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah," *Maqasidi Jurnal Syariah Dan Hukum*, 2024, 26–39, <https://doi.org/10.47498/maqasidi.v4i1.2988>.

Sebagai bagian dari pengetahuan dan pendidikan, program pendampingan dapat mengedukasi ibu tunggal mengenai hak-hak mereka yang diatur dalam syariah. Ini mencakup pemahaman mengenai perlindungan terhadap anak, kewajiban orang tua, serta hak dan tanggung jawab dalam kehidupan berkeluarga. Dengan pengetahuan ini, ibu tunggal dapat merasa lebih diperkuat dan mampu mengambil keputusan yang tepat.⁴¹ Di samping itu, pemahaman mengenai aspek kesehatan mental juga penting, sehingga mereka dapat mengenali tanda-tanda stres atau depresi yang mungkin timbul dalam menjalani peran mereka sebagai ibu Tunggal.⁴²

Di bidang kesehatan, intervensi psikososial yang dirancang khusus untuk Ibu tunggal harus mempertimbangkan faktor-faktor religius dan budaya yang membentuk pengalaman mereka. Terapi berbasis agama, seperti konseling yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Al-Quran dan Sunnah, dapat memberi mereka ketenangan jiwa dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Selain itu, pendekatan holistik yang mencakup dukungan spiritual seperti pengajian atau kelas tentang parenting yang sesuai dengan Islam juga dapat bermanfaat.⁴³

Dari perspektif kesehatan, penelitian menunjukkan bahwa kesehatan mental ibu yang baru melahirkan atau yang mengalami situasi sulit dapat terpengaruh oleh berbagai faktor, termasuk dukungan ekonomi, sosial, dan emosional.⁴⁴ Oleh karena itu, kegiatan pendampingan seharusnya tidak hanya fokus pada kesehatan fisik saja, tetapi juga mencakup aspek mental dan emosional. Pendampingan yang mengedukasi ibu tentang pentingnya self-care dan penggunaan jaringan dukungan sosial dapat membantu mereka untuk memiliki strategi coping yang lebih efektif di tengah tekanan yang mereka hadapi.⁴⁵

Selain itu, ketersediaan akses terhadap layanan yang sesuai dengan prinsip syariah adalah elemen lain yang penting dalam pendampingan Ibu tunggal. Program-program yang menghubungkan ibu tunggal dengan sumber daya yang tepat dan sesuai dengan prinsip syariah, baik perbankan, pembiayaan, atau layanan kesehatan, dapat memberikan dukungan yang sangat

⁴¹ Amirah F. Mufidah, Laily D. Arsyianti, dan Ibdalsyah, "Analisis Strategi Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Perusahaan Crowd Business Syariah (Studi Kasus Pada Halal Network International)," *Al-Muzara'ah* 9, no. 1 (2021): 45–69, <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.45-69>.

⁴² Adenia D. Ristanti dan Elly D. Masita, "Analisis Health Seeking Behavior Pada Ibu Postpartum Blues Suku Madura," *Poltekita Jurnal Ilmu Kesehatan* 14, no. 2 (2020): 94–99, <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.151>.

⁴³ Fitri Yuniarti, Lina Ratnawati, dan Dintya Ivantarina, "Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi Dan Skrining Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2022): 89–101, <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.290>; Maria M. Setyaningsih, Setyowati Setyowati, dan Kuntarti Kuntarti, "Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Risiko Tinggi Dalam Menghadapi Persalinan Melalui Paket 'Harmoni,'" *Jurnal Keperawatan Indonesia* 16, no. 3 (2013): 176–82, <https://doi.org/10.7454/jki.v16i3.328>.

⁴⁴ Jumrah Sudirman, Rahayu E. K., dan Fadjriah Ohorella, "Upaya Menjaga Kesehatan Mental Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Di Masa Pandemi Covid-19," *Income Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 1, no. 2 (2022): 28–34, <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.46>.

⁴⁵ Yolanda I. Octaviani, Suharyo Hadisaputro, dan Aris Santjaka, "Pendampingan Holistik Menyusui Terhadap Produksi ASI Melalui Kadar Hormon Prolaktin Pada Ibu Nifas Normal," *Jurnal Keperawatan Silampari* 6, no. 2 (2023): 2002–12, <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5479>.

diperlukan. Ini juga mencakup penyediaan informasi mengenai hak-hak hukum yang dapat membantu mereka mengatasi tantangan bila berhadapan dengan sistem hukum, termasuk hak asuh anak dan fasilitas perlindungan keluarga.⁴⁶

Dengan mendalami lebih dalam elemen-elemen syariah yang relevan untuk model pendampingan psikososial, adalah penting untuk mendorong kerja sama antara lembaga non-pemerintah, komunitas lokal, dan pemerintah dalam menciptakan program yang berkelanjutan dan sistematis. Melalui pengembangan jaringan dukungan yang kuat, pendampingan psikososial dapat menjadi lebih terarah dan terintegrasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari ibu tunggal.⁴⁷ Melakukan pelatihan dan workshop mengenai keterampilan yang diperlukan untuk ibu tunggal menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola stres dan membangun kepercayaan diri.⁴⁸

Elemen penting lainnya adalah penyediaan akses kepada informasi dan edukasi tentang kesehatan tubuh dan mental yang sesuai syariah. Ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga kesehatan yang mengintegrasikan ajaran Islam di dalam program pelatihan mereka. Penerapan pendekatan yang berbasis evidence dan syariah dapat memperkaya pengalaman ibu tunggal dalam menjalani peran mereka (Ernawati & Anjarwati, 2018). Misalnya, memberikan edukasi mengenai tahap-tahap kehidupan dari kehamilan sampai pasca-persalinan dapat membantu membekali mereka dengan pengetahuan yang relevan dan mendukung kesehatan mental mereka.

Terlebih lagi, aktor-aktor utama dalam pendampingan psikososial untuk Ibu tunggal harus berkomitmen untuk merefleksikan nilai-nilai syariah dalam praktik mereka sehari-hari. Ini termasuk kerendahan hati, empati, dan sikap saling mendukung dalam komunitas Muslim, yang sangat diperlukan dalam menciptakan ruang aman bagi ibu tunggal untuk berkeluh kesah, berbagi pengalaman, dan belajar dari satu sama lain (Mage et al., 2020). Melalui komitmen ini, harapannya adalah untuk membangun suatu ekosistem yang mendukung keberadaan dan pengembangan ibu tunggal dalam masyarakat (Herdiyantini & Diarsvitri, 2022).

Akhirnya, perlu dicatat bahwa model pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung ibu tunggal secara individu, tetapi juga diharapkan dapat mempengaruhi komunitas secara keseluruhan untuk lebih menerima dan menghormati keberadaan mereka. Dengan

⁴⁶ Khodijah Ishak dkk., "Pengembangan Ekonomi Islam Di Wilayah Rumpun Melayu: Peluang Dan Cabaran," *Journal of Islamic Philanthropy and Social Finance* 3, no. 1 (2021): 37–49, https://doi.org/10.24191/jipsf/v3n12021_37-49; Rifqi Muhammad, Eka N. Permana, dan Peni Nugraheni, "Tingkat Permintaan Sukuk Ritel: Analisis Faktor Internal Dan Eksternal," *Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi* 19, no. 2 (2019): 249–64, <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.4205>.

⁴⁷ Nini S. Wahyuni, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di Pondok - Pesantren Mawaridussalam," *Jurnal Diversita* 4, no. 1 (2018): 68, <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604>.

⁴⁸ Joni H. Joni dkk., "Pengembangan Dan Pembangunan Destinasi Halal Pantai Rupert Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Rupert," *Krigan* 1, no. 2 (2024): 1, <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7979>.

memberikan ruang bagi ibu tunggal untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas, membantu mengatasi stigma sosial, dan membangun citra positif tentang peran mereka dalam masyarakat, kami akan mendorong masyarakat untuk lebih responsif dan inklusif (Mage et al., 2020). Hal ini menjadi bagian penting dalam upaya membangun lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan kemajuan masyarakat Muslim secara keseluruhan.

Melalui pendekatan yang terpadu, memperhatikan aspek-aspek mental, sosial, dan finansial berdasarkan nilai-nilai syariah, pendampingan psikososial untuk Ibu tunggal diharapkan dapat memiliki dampak yang signifikan dan positif, membantu mereka untuk lebih kuat dalam menjalani perannya di masyarakat.

KESIMPULAN

Model pendampingan psikososial berbasis syariah terbukti menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam mengatasi tantangan psikologis yang dihadapi oleh ibu tunggal. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi prinsip-prinsip syariah dalam pendampingan psikososial menyediakan kerangka yang holistik, yang tidak hanya mengurangi stres, tetapi juga meningkatkan ketahanan emosional, pengelolaan keuangan, dan inklusi sosial. Dengan fokus pada aspek bimbingan spiritual, pemberdayaan emosional, dan dukungan komunitas, model ini membantu ibu tunggal untuk menjalani peran mereka yang kompleks dengan rasa tujuan dan kekuatan. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendampingan psikososial dengan menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dalam intervensi kesehatan mental. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis untuk pengembangan program yang lebih komprehensif dan sensitif terhadap budaya yang bertujuan mendukung kelompok rentan, khususnya dalam konteks Islam. Meskipun pendekatan kualitatif memberikan wawasan yang berharga, penelitian lebih lanjut dengan metode kuantitatif dapat menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efek jangka panjang dari intervensi ini. Penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi penerapan model ini di konteks yang lebih luas atau pada kelompok demografis yang berbeda untuk menilai efektivitasnya secara universal.

REFERENSI

- Afdal, A., V. Ramadhani, S. Hanifah, M. Fikri, R. Hariko, dan D. Syapitri. "Kemampuan Resiliensi: Studi Kasus Dari Perspektif Ibu Tunggal." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 15, no. 3 (2022): 218–30. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.218>.
- Awaliah, Fitri N. "Dukungan Sosial Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Hardiness Pada Ibu Tunggal." *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 1 (2024): 1373–83. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.408>.
- Azizah, Nyimas K., dan Dyah S. Septiningsih. "Hardiness Ibu Tunggal (Studi Fenomenologis Pada Ibu Tunggal Yang Cerai Hidup Dan Cerai Mati)." *Psimphoni* 3, no. 2 (2022): 113. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v3i2.11419>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (30 April 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Fatah, Mohammad Dhiya'ul Hafidh bin. "Isu Nafkah Untuk Ibu Tunggal Dan Anak Yatim Menurut Syarak (Alimony for Single Mother and Orphan from the Sharia Perspective)." *Journal of Islam in Asia (E-ISSN 2289-8077)* 17, no. 3 (2020): 216–39.
- Haikal, Mohammad, dan Sumardi Efendi. "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah." *Maqasidi Jurnal Syariah Dan Hukum*, 2024, 26–39. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.v4i1.2988>.
- Ibrahim, Dr, Ramlan Mustapha, Rasyad Ibrahim, Mohd Ayob, Mohammad Nasrul Hakim Roslan, dan Asmadi Rahman. "Resilience in the midst of difficulties: the challenges of single mothers receiving zakat assistance in pahang." *Environment and Social Psychology* 9 (8 Oktober 2024). <https://doi.org/10.59429/esp.v9i9.2950>.
- Ishak, Khodijah, Muhammad I. Selamat, Sri Rahmany, dan Muhammad F. Junery. "Pengembangan Ekonomi Islam Di Wilayah Rumpun Melayu: Peluang Dan Cabaran." *Journal of Islamic Philanthropy and Social Finance* 3, no. 1 (2021): 37–49. https://doi.org/10.24191/jipsf/v3n12021_37-49.
- Joni, Joni H., Faridatul Munawarah, Silfi A. Riski, dan Endang Suwariya. "Pengembangan Dan Pembangunan Destinasi Halal Pantai Rupert Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Rupert." *Krigan* 1, no. 2 (2024): 1. <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i2.7979>.
- Lidiawati, Krishervina R., Wiwit P. Dewi, dan Shema C. N. Simamora. "Resiliensi Ibu Tunggal: Peran Kebersyukuran Dan Regulasi Emosi." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 17, no. 3 (2024): 263–75. <https://doi.org/10.24156/jikk.2024.17.3.263>.
- Malib, Marziana A., Noormala Rabu, Maymunah Ismail, Mohd Khairul Nizam Mohd Aziz, Mohamad S. Ayub, dan Khalilah brahim. "Kit Bantow : Solusi Langkah Pertama Pasca Perceraian." *Journal of Islamic Philanthropy and Social Finance* 4, no. 2 (2022): 124–39. https://doi.org/10.24191/jipsf/v4n22022_124-139.
- Maulida, Ira S. R., dan Muhammad Anggionaldi. "Peningkatan Pengelolaan Keuangan Berbasis Muakhot Pada Para Pedagang Kecil Di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut." *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 6 (2023): 592–98. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i6.540>.
- Mudrika, Iva, Hafidah N. L. Sa'adah, Ananda D. Puspawardani, dan Dwi H. Oktawirawan. "Pengalaman Ibu Tunggal Dalam Mendirikan Komunitas Belajar Anak: Studi Fenomenologis." *Jurnal Psikologi Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 12, no. 1 (2025): 139–58. <https://doi.org/10.35891/jip.v12i1.6049>. Mufidah, Amirah F.,

- Laily D. Arsyianti, dan Ibdalsyah. “Analisis Strategi Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Perusahaan Crowd Business Syariah (Studi Kasus Pada Halal Network International).” *Al-Mużara Ab* 9, no. 1 (2021): 45–69. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.45-69>.
- Muhammad, Rifqi, Eka N. Permana, dan Peni Nugraheni. “Tingkat Permintaan Sukuk Ritel: Analisis Faktor Internal Dan Eksternal.” *Media Riset Akuntansi Auditing & Informasi* 19, no. 2 (2019): 249–64. <https://doi.org/10.25105/mraai.v19i2.4205>.
- Nadiroh, Siti U., Masini Masini, dan Christin H. T. Dewi. “Hubungan Dukungan Suami Dan Paritas Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Postpartum.” *Juk* 2, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31983/juk.v2i1.8803>.
- Novianti, Novianti, dan Suparmi Suparmi. “Peran Dukungan Sosial Dalam Pelaksanaan Program Pendampingan Ibu Hamil Di 7 Kabupaten/Kota Di Indonesia.” *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 12, no. 2 (2022): 103–16. <https://doi.org/10.58185/jkr.v12i2.24>.
- Nugroho, Lucky, Wiwik Utami, dan Caturida M. Doktoralina. “Ekosistem Bisnis Wisata Halal Dalam Perspektif Maqasid Syariah.” *Perisai Islamic Banking and Finance Journal* 3, no. 2 (2019): 92–104. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i2.1964>.
- Nurafifah, Nabila, Khadijah F. Kasmuddin, Asniar Khumas, dan Damairia H. Parmasari. “Shelter Yayasan Masyarakat Peduli Tuberkulosis (YAMALI TB) Sebagai Pusat Pendampingan Psikososial Pasien TB Di Makassar.” *Sci. Tech. Jpm.* 1, no. 3 (2024): 200–212. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.88>.
- Nurhaida, Dida, Aji K. Wijaya, Taufiqurokhman, Andriansyah Andriansyah, dan Qoriatul Qolbiyyah. “Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Dan Investasi Sesuai Prinsip Syariah.” *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 162–75. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328>.
- Octaviani, Yolanda I., Suharyo Hadisaputro, dan Aris Santjaka. “Pendampingan Holistik Menyusui Terhadap Produksi ASI Melalui Kadar Hormon Prolaktin Pada Ibu Nifas Normal.” *Jurnal Keperawatan Silampari* 6, no. 2 (2023): 2002–12. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5479>.
- Pertiwi, Hanna. “Sosialisasi Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Untuk Peningkatan Pemberdayaan UMKM Anyaman Daur Ulang.” *Almujtamae Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 325–30. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i3.6382>.
- Purnamawati, Agustin Mega, dan Ahmad Fauzi. “Strategi Ibu Tunggal (Single Mother) dalam Membentuk Regulasi Diri Remaja.” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 165–82.
- Putri, Kartika V., dan Indrawati Yuhertiana. “Literasi Keuangan Pada Ibu Tunggal : Analisis Bibliometrik.” *Journal of Economic Bussines and Accounting (Costing)* 7, no. 4 (2024): 7758–67. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10261>.
- Ristanti, Adenia D., dan Elly D. Masita. “Analisis Health Seeking Behavior Pada Ibu Postpartum Blues Suku Madura.” *Poltekita Jurnal Ilmu Kesehatan* 14, no. 2 (2020): 94–99. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.151>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Bantul: KBM Indonesia, 2021.
- Salamah, Siti, Dewi Hajar, Siti Nurhalimah, dan Rastra Pratama. “Pendampingan Ibu Single Parent Di Dusun Sandeyan Melalui Psikoedukasi Dan Pelatihan Keterampilan Memasak,” 2019.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Saputri, Chessy Candra. “Pendampingan Psikososial Anak Korban Kekerasana Fisik Di Brsampk Handayani.” bachelorThesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif

- Hidayatullah Jakarta, 2019.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63210>.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Kanisius, 2021.
- Sasmita, Nuarta Rosa, dan Mahasri Shobibaya. “Efektivitas Bimbingan Konseling Islam Dengan Metode Alquran Dalam Mengatasi Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 2 (2024): 1566–76.
- Setyaningsih, Maria M., Setyowati Setyowati, dan Kuntarti Kuntarti. “Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Risiko Tinggi Dalam Menghadapi Persalinan Melalui Paket ‘Harmoni.’” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 16, no. 3 (2013): 176–82. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i3.328>.
- Shahida, Sharifah, Syed Muhsin, Ibu Tunggal, Kesejahteraan Sosioekonomi, Skor Tahap, Kewangan Ibu, dan Tunggal Finwell-Sm. “Sosioekonomi Mempengaruhi Kesejahteraan Kewangan Ibu Tunggal Di Terengganu.” *Jurnal Dunia Pengurusan*, 2023. <https://doi.org/10.55057/jdpg.2023.5.1.4>.
- Sudirman, Jumrah, Rahayu E. K., dan Fadjriah Ohorella. “Upaya Menjaga Kesehatan Mental Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Income Indonesian Journal of Community Service and Engagement* 1, no. 2 (2022): 28–34. <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.46>.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Metodologi)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhartini, Joice D., dan Abdul Malik. “Pola Asuh Ibu Tunggal Dalam Keberhasilan Pendidikan Anak.” *Jendela PLS* 9, no. 1 (2024): 86–101. <https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.11531>.
- Sukmana, Hafiza Putri, dan Yuliana Hanami. “Solo Supermom: Psychological Well-Being pada Ibu Tunggal yang Kehilangan Pasangan Meninggal Dunia.” *Psyche 165 Journal*, 2023, 264–71.
- Vegasari, Findi A., dan Lia Amalia. “Coping Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Di Dusun Pondok Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.” *Rosyada Islamic Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2420>.
- Wahyuni, Nini S. “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di Pondok - Pesantren Mawaridussalam.” *Jurnal Diversita* 4, no. 1 (2018): 68. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604>.
- Wahyuni, SRI. “Upaya Pemulihan Psikososial Menggunakan Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Pada Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Dinas Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Kota Palopo.” Other, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022. <http://repository.iainpalopo.ac.id/>.
- Wianti, Sri, Wijayanti Wijayanti, dan Agustina S. Mustika. “Intervensi Keperawatan Keluarga: Pengalaman Ibu Tunggal Dalam Membangun Moralitas Anak Remaja.” *Kosala Jurnal Ilmu Kesehatan* 12, no. 2 (2024): 207–17. <https://doi.org/10.37831/kjik.v12i2.360>.
- Widodo, Agus Pratomo Andi. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Yuniarti, Fitri, Lina Ratnawati, dan Dintya Ivantarina. “Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi Dan Skrining Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 1 (2022): 89–101. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.290>.